

**ANALISIS PENGARUH ASET TIDAK BERWUJUD DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2013-2015

Oleh :
**Tsamrotul Masrifatil Abadiyah,
Dr. Hj. Nur Hidayati dan
M. Cholid Mawardi**

ABSTRACT

The purpose this research aims to analyze the influence of intangible assets and financial performance (ROE) on firm value. The value of the firm is the perception of investors against companies that are often associated with stock prices. High stock prices make the value of the company is also high. The main purpose of the company according to the theory of the firm is to maximize the wealth or value of the firm (value of the firm). The higher the value of the company the better the company's ability to generate profits, indicating the better the company.

Population in this study is manufacturing companies listed on the BEI 2013 - 2015. Use of samples menggunakan purposive sampling method, based on criteria, obtained 59 companies who become samples in this study.

Based on the data analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) This shows that the simultaneous Return On Equity and Intangible Asset affect the value of the company. 2) that Intangible Asset has an effect on company value. 3) partially financial performance (Return On Equity) has significant influence to firm value.

Keywords: Intangible assets, financial performance (ROE), Firm Value.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di dunia. Peran tersebut berkaitan dengan ilmu ekonomi dan bisnis yang saat ini berjalan. Dalam hal bisnis, adanya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memberikan dampak positif dalam rangka menciptakan persaingan antar perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba atau keuntungan perusahaan sebesar-besarnya dan memaksimalkan nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham (Gultom & syarif, 2008).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Keown, 2004).

Perkembangan Inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang semakin sulit, membuat perusahaan mengambil langkah baru dalam menjalankan bisnisnya. Pengambilan langkah baru oleh perusahaan-perusahaan tersebut bertujuan agar mampu bertahan yaitu dengan mengubah basis bisnis atau dasar bisnis dari tenaga kerja menjadi *knowledge based businnes* (bisnis berbasis pengetahuan). Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut mampu menjadi perusahaan yang memiliki karakteristik ilmu pengetahuan (Kuryanto & Afrudin, 2006).

Selama beberapa tahun terakhir, dapat dilihat bahwa dunia bisnis mulai beralih dari ekonomi yang digerakan oleh sektor industri yang menggunakan mesin menjadi perekonomian yang digerakkan oleh tenaga kerja manusia dengan konsumen sebagai raja. Perubahan tersebut telah membuat aset tidak berwujud lebih bernilai dibandingkan aset berwujud. Hal tersebut menjadi tantangan bagi semua perusahaan, terutama kaitannya dengan perusahaan yang melakukan penelitian dan pengembangan (*research & development*) seperti halnya perusahaan ritel dimana akan semakin bertambah berat dimasa depan, dengan adanya persaingan dan tuntutan yang tinggi dari pelanggan atau konsumen. Perekonomian didunia saat ini banyak di dominasi oleh perusahaan-perusahaan yng nilai perusahaannya banyak ditentukan oleh aset tidak berwujud. Antara lain, perusahaan yang ada di luar negeri yaitu *Walt Disney* yang dalam laporan keuangannya, aset yang paling berharga adalah tokoh tokoh yang dimilikinya. Berkembangnya aktivitas merger dan akuisisi dapat meingkatkan tambahan aset tak berwujud di dalam laporna keuangan perusahaan (Martani, 2016:340).

Penelitian lainnya tentang aset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan, paten dan merk menjadi komponen terbesar dari nilai perusahaan (Bartholomew, 2008 dalam Soraya, 2013). Meskipun aset tidak berwujud telah disajikan dalam laporan keuangan, namun masih ada *unexplained value* yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. *Unexplained value* tersebut biasanya berasal dari aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal oleh perusahaan yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Aset tidak berwujud yang dimanfaatkan dengan efisien oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan akan mengakibatkan nilai pasar meningkat.

Adanya *hidden value* atau nilai yang tersembunyi mengindikasikan perbedaan antara nilai buku perusahaan dengan nilai pasarnya. Investor memiliki pandangan bahwa perusahaan memiliki nilai lebih yang tercermin dari nilai saham yang beredar. Aset tidak berwujud diyakini oleh para peneliti memiliki peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Pemanfaatan aset tidak berwujud yang efisien oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan juga akan meningkatkan nilai pasarnya

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1)Bagaimanakah pengaruh asset tidak berwujud dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan? 2)Bagaimanakah pengaruh asset tidak berwujud perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan? 3)Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan yang dinilai dari ROE secara parsial terhadap nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1)Untuk mengetahui pengaruh asset tidak berwujud dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan? 2)Untuk mengetahui pengaruh asset tidak berwujud perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan? 3)Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dinilai dari ROE secara parsial terhadap nilai perusahaan.

MANFAT PENELITIAN

Manfaat teoritis adalah Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi hubungan antara aset tidak berwujud, dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya berkenaan dengan hubungan antara aset tidak berwujud, dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini di harapkan menjadi

bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan manufaktur yang ada dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan maupun dalam menghadapi era penuh persaingan saat ini. Dengan adanya penelitian mengenai peran aset tidak berwujud dan kinerja keuangan ini diharapkan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia semakin menyadari pentingnya peran manajerial yang baik dalam mengolah setiap aset yang mereka miliki termasuk *intangible asset*.

TINJAUAN TEORI STAKEHOLDER THEORY

Stakeholder adalah pihak yang mempunyai kekuasaan, legitimasi serta kepentingan terhadap perusahaan. Tanpa stakeholder perusahaan bukanlah apa-apa, karena perusahaan bergantung pada dukungan stakeholder, semakin kuat stakeholder maka semakin besar usaha perusahaan untuk dapat bersaing.

ASET TIDAK BERWUJUD

Dalam PSAK No.19 (Revisi 2010) Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Menurut Kieso (2007: 586-589), aset tidak berwujud (*intangible assets*) adalah “hak istimewa, keunggulan, dan keuntungan kompetitif yang dihasilkan dari kepemilikan atas aset jangka panjang yang tidak memiliki bentuk fisik. Bukti adanya kepemilikan atas aset tidak berwujud dapat berupa bentuk perjanjian kontrak ataupun lisensi atau dokumen lain”.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Serta Kinerja keuangan juga merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. (Fahmi, 2012:2). Ada berbagai ukuran profitabilitas, namun yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah *Return On Equity (ROE)*.

NILAI PERUSAHAAN

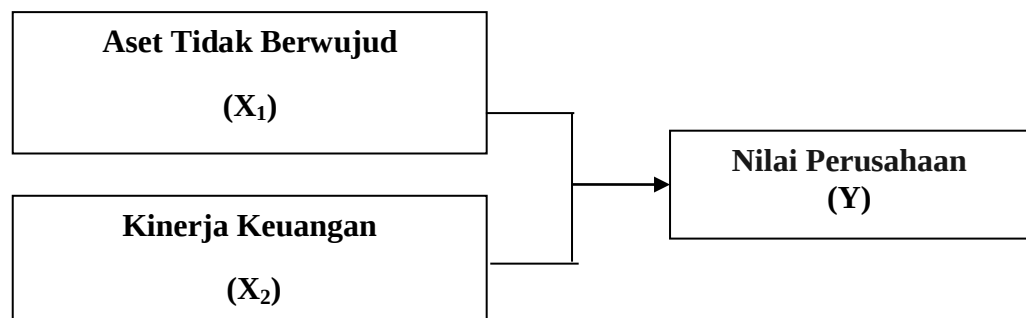
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut theory of the firm adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

RETURN ON EQUITY

Return On Equity mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. ROE mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan

jumlah total ekuitas pemegang saham. ROE mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dengan membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas tersebut.

MODEL PENELITIAN



Keterangan :

- Aset tidak berwujud dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Aset tidak berwujud dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7) Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

.LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

WAKTU PENELITIAN

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan januari 2017 sampai dengan Mei 2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005).

2. Aset Tidak Berwujud (X1)

Aset tidak berwujud adalah hak istimewa, keunggulan, dan keuntungan kompetitif yang dihasilkan dari kepemilikan atas aset jangka panjang yang tidak memiliki bentuk fisik. Bukti adanya kepemilikan atas aset tidak berwujud dapat berupa bentuk perjanjian kontrak ataupun lisensi atau dokumen lain.

3. *Return On Equity* (X2)

Return On Equity mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. ROE mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi, yaitu suatu teknik proses perolehan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen dan data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tersedia pada situs resmi BEI.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linear berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai

ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen/bebas. Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical and Service Solution*) SPSS IBM V.20.0 for windows.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 59 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1.Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Return On Equity, INTAV dan Nilai Perusahaan. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1 (Nilai Perusahaan)	177	,368	18,640	2,51802	2,994872
X1 (ROE)	177	-,108	1,435	,20220	,229199
X2 (INTAV)	177	-108644	4053399	16951882	52943134
Valid N (listwise)	177				

Menggambarakan deskripsi variabel-variabel penelitian. *Minimum*, *Maximum*, *Mean*, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. 1)Nilai Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,368; nilai maksimum 18,640; mean sebesar 2,518; dengan standar deviasi 2,994. 2)Return On Equity mempunyai nilai minimum -0,108; nilai maksimum 1,435; mean sebesar 0,2022; dengan standar deviasi 0,229. 3)INTAV mempunyai nilai minimum sebesar -108644; nilai maksimum 4053399; mean sebesar 169518; dengan standar deviasi 529431.

2.Uji Regresi Linear Berganda

2.1Uji Normalitas Data

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Nilai Perusahaan	ROE	INTAV
N		177	177	177
Normal	Mean	,53366	13,79211	1,12457
Parameters(a,b)	Std. Deviation	,811413	2,594384	,102343
Most Extreme	Absolute	,097	,087	,090

Differences			
Positive	,097	,087	,058
Negative	-,057	-,055	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z	1,296	1,156	1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)	,069	,138	,112

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan pengujian normalitas tersebut, didapatkan nilai asymp.sig variabel Nilai perusahaan, ROE, dan INTAV semuanya lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolonieritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
INTAV	,842	1,188
ROE	,842	1,188

a Dependent Variabel: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai *Tolerance* variabel INTAV $> 0,1$ ($0,842 > 0,1$) dengan nilai VIF < 10 ($1,188 < 10$) sehingga variabel penelitian INTAV dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* variabel ROE $> 0,1$ ($0,842 > 0,1$) dengan nilai VIF < 10 ($1,188 < 10$) sehingga variabel penelitian ROE dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

B. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Implementasi Uji Durbin Watson

dL	4-dL	dU	4-dU	dW ₁	Interpretasi
1,7313	2,2687	1,7769	2,2231	1,702	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil uji autokorelasi terhadap model regresi kedua dengan variabel independen *ROE*, *INTAV* dan variabel dependen Nilai Perusahaan mempunyai nilai $dW1 = 1,702$ berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Nilai	ROE	INTAV	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Nilai	Correlation Coefficient	1,000	,585(**)	,886(**)	,521(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
		N	177	177	177	177
	ROE	Correlation Coefficient	,585(**)	1,000	,585(**)	-,186(*)
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,013
		N	177	177	177	177
	INTAV	Correlation Coefficient	,886(**)	,585(**)	1,000	,309(**)
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	177	177	180	177
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,521(**)	-,186(*)	,309(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	.
		N	177	177	177	177

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Hasil pengujian dengan spearman rho menunjukkan nilai korelasi unstandardized residual $> 0,05$ hal ini menunjukkan data bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041,869	2	520,934	169,784	,000(a)
	Residual	530,802	173	3,068		
	Total	1572,671	175			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.8 menunjukkan nilai Signifikansi $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Equity dan INTAV berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,814(a)	,662	,659

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,662. Hal ini berarti sebesar 66,2% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Equity* dan INTAV. Sedangkan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti *Net Profit Margin*, *ROA*, *Current Ratio*, dan *R&D*.

C. Uji Statistik t

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t Model Ke-1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,675	2,008		-5,317	,000
	INTAV	12,825	1,730	,357	7,412	,000
	ROE	-2,530	,202	-,603	-12,529	,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel *INTAV* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan, diperoleh: 1) Nilai t hitung variabel *INTAV* sebesar 7,412 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $\text{sig. } t < 5\%$ ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *INTAV* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_2 diterima. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa besarnya aset tidak berwujud sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) Nilai t hitung variabel Return On Equity sebesar -12,259 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $\text{sig. } t < 5\%$ ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -10,675 + 12,825 \text{ INTAV} - 2,530 \text{ ROEE} + e$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Aset Tidak Berwujud berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari total aset yang mana komponen penyusunnya adalah aset tidak berwujud maka akan semakin besar nilai perusahaan dan semakin baik pula persepsi investor terhadap sebuah perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Muliani (2014), Kurniawan dan Mertha (2016).

- Kinerja keuangan (*ROE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa nilai *Return On Equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik dan itu akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui nilai saham yang akan mengalami kenaikan hal ini disebabkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Gamayuni (2010), Muliani (2014), Trisnajuna (2015).

- Aset Tidak Berwujud dan kinerja keuangan (*ROE*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh INTAV dan ROE terhadap nilai perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013 – 2015. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa:
2. H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity dan Intangibel Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa R Square sebesar 0,662. Hal ini berarti sebesar 66,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh INTAV dan ROE. Sedangkan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti Net Profit Margin, Current Ratio, dan ROA dan R&D
4. H2 diterima, yang berarti bahwa Intangibel Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai intangibel maka akan semakin baik nilai perusahaan.
5. H3 diterima, yang berarti Hasil pengujian secara parsial variabel Return On Equity menunjukan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai dari Return On Equity maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menunjukan semakin baik nilai perusahaan.

Keterbatasan

1. Periode pengamatan tiga tahun, yaitu tahun 2013-2015.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan manufaktur, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Intangible Asset* dan *ROE*

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.

3. Untuk mengukur Profitabilitas perusahaan disarankan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti *Return on asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Profit Margin on Sales*.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang menggunakan data primer dari hasil wawancara atau penelitian langsung dan menambah variabel penelitian untuk hasil yang lebih kompleks seperti Laba per lembar saham dan *R&D*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Brigham & Houston. 2006. "Fundamentals of financial management, dasar-dasar manajemen keuangan" buku 1 edisi 10, Jakarta, Salemba Empat.
- Duwi 2011. Analisis regresi linear berganda. <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linear-berganda>. (diakses tanggal 06 Oktober 2016).

- Dwi martani. 2016. “akuntansi keuangan menengah berbasis PSAk” edisi 2 buku 1, jakarta, salemba empat.
- Fahmi, Irham.2011 “analisis kinerja keuangan”. Bandung: Alfabeta
- Gamayuni, Rindu Rika, 2010, pengaruh Intangible Asset, kebijakan Keuangan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. <http://fe-akuntansi.unila.ac.id/2010/download/prosiding-12.pdf>.
- Ghozali, Imam. 2006.” Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS” Semarang: BP- Universitas Diponegoro,.
- Gultom, M. C., dan F. Syarif. 2008. “Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen, dan earning per share Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi 47
- Indrianto & supomo . 2014. “Metode Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen “ Yogyakarta BPFE
- Jerry J.Weygand, Donald E. Kieso,Paul D. Kimmel. 2007. “Accounting principles, pengantar akuntansi”. buku 1 edisi 7, jakarta, hal 586-590 , salemba empat
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. dan Warfield Terry D. 2007. Akuntansi Intermediate. Edisi ke 12. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Kurniawan, Prawira & Mertha I Made. 2016. “Kinerja keuangan sebagai pemediasi pengaruh intensitas research and development dan asset tidak berwujud pada nilai perusahaan”. Jurnal Akuntansi Vol 14.1 januari 2016 hal 723-750. Fakultas Bisnis dan ekonomi Universitas Udayana.
- McWilliams, A. dan D. S. Siegel. 2000. “Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance:Correlation or misspecification?.” Strategic Management Journal 21 (5), pp.602-609.
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman. 2007. Analisa Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian. (Dilengkapi dengan Program SPSS) Bandung: Pustaka Setia.
- Muliani, Yuniarta dan Sinarwati. 2014.” Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi”. Jurnal akuntansi S1 Vol.2 No.1 2014. Universitas pendidikan Ganesha.

- Padgett, Robert C. dan Jose I. Galan. 2010. The Effect of Research and Development Intensity on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*. Vol. 93, pp: 407-418.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 tentang Aset Tidak Berwujud. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. “pengantar akuntansi adaptasi IFRS, konsep & teknik penyusunan laporan keuangan”. Jakarta, Erlangga
- Santoso Adi.” Analisis Implementasi corporate social responsibility dan intensitas research & development pada perusahaan go publik. ISSN 2460-0784
- Sanusi, Anwar. 2014. “Metode Penelitian Bisnis” . Jakarta. Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2010. “Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi “. Yogyakarta: BPFE
- Soraya, Litsa. 2013. Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 2 Tahun 2013, Halaman 1 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Medan. USU Digital Library
- Trisnajuna Made & Sisdyani Ardhani Eka. 2015. “ Pengaruh Aset tidak Berwujud dan Biaya penelitian dan Pengembangan terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan” *jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol.13.3. Desember 2015, 888-915.
- Ulum, Ihyaul M.D. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, November 2008, Vol. 10, No. 2, halaman 77-84.
- Utomo, Budi. 2014. Analisis Penyajian Aset Tidak Berwujud Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol. 2, No.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Wirawan. —Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian, Salemba Empat, Jakarta, 2009.

*) Tsamrotul Masrifatil Abadiyah, adalah Ummid Fakultas Ekonomi Unisma
 **) Dr. Hj. Nur Hidayati, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma
 ***) M.Cholid Mawardi, Dosen tetap Fakultas Ekonomi